

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN RESPON
TIME PENANGANAN PASIEN DI RUANG IGD
RSUD DR. R. SOEDJONO SELONG**



OLEH:

DEWI HASTUTI KOMALASARI

113121070

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2023**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Dewi Hastuti Komalasari, NIM. 113121070 dengan judul Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan *Respon Time* Penanganan Pasien Di Ruang IGD RSUD Dr. R. Soedjono Selong.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

29 Mei 2023



Ns. Nandang DD Khairari, MAN
NIDN. 0828108803

Pembimbing II

07 Juni 2023



Ns. Hariawan Junardi, S. Kep., M.Kep
NIDN. 0827068702

Mengetahui
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Ketua






Ns. Dina Alfiana ikhwani, M.Kep
NIDN. 0808038801

PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Telah dipertahankan dan diujikan pada tanggal.....Juni 2023

TIM PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ns. Nandang DD Khairari, MAN NIDN. 0828108803	Ketua	
2	Ns. Hariawan Junardi, S. Kep., M.Kep NIDN. 0827068702	Anggota	
3	Ns. Hikmah Lia Basuni, S.Kep., M.Kep NIDN. 3404128101	Anggota	

Mengetahui

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar
Ketua,



Drs. H. Muh Nagib, M.Kes
NIDN. 0818095501

Program Studi SI Ilmu Keperawatan
Ketua,



Ns. Dina Alfiana ikhwani, M.Kep
NIDN. 0808038801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa dalam laporan penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi lain dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Lombok Timur, 14 Juni 2023



DEWI HASTUTI KOMALASARI
NIM: 113121098

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN RESPON
TIME PENANGANAN PASIEN DI RUANG IGD
RSUD DR. R. SOEDJONO SELONG**

Dewi Hastuti Komalasari¹, Nandang DD Khairari², Hariawan Junardi³

ABSTRAK

Latar Belakang : Instalasi gawat darurat merupakan gerbang utama dalam upaya penyelamatan hidup. Pelayanan gawat darurat diperlukan kecepatan, ketepatan, dan keterampilan yang khusus dalam upaya mencegah kecacatan atau kematian seseorang. Response Time merupakan kecepatan dalam penanganan pasien, dihitung sejak pasien datang sampai dilakukan penanganan dengan ukuran keberhasilan adalah response time selama 5 menit dan waktu definitif ≤ 2 jam.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan beban kerja perawat dengan respon time pada penanganan pasien di ruang IGD RSUD Dr. R Soedjono Selong.

Metode : Penelitian yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Cross-Sectional. Jumlah sampel yang dapat diteliti sebanyak 30 orang perawat yang bekerja di ruang IGD RSUD Dr. R Soedjono Selong. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner Beban Kerja Perawat dan lembar observasi response time perawat. Pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer dengan menggunakan program SPSS for windows dengan uji korelasi rank spearman.

Hasil : Penelitian ini di dapatkan dari 30 responden memiliki responden dengan respon time cepat yaitu sebanyak 26 responden (86.7 %) dan dengan beban kerja berat sebanyak 13 responden (43.3 %), Dari hasil uji statistik menggunakan uji spearman rank diketahui nilai Sig-(2-tailed) sebesar 0.443, atau nilai Sig-(2-tailed) > 0.005

Simpulan : Tidak ada Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Respon time pada penanganan pasien di ruang IGD RSUD Dr.R.Soedjono Selong.

Kata Kunci : Beban Kerja, Response Time
Pustaka : 6 Buku (2012-2020) Dan 34 Jurnal (2012-2020)
Halaman : Sampul (I – XIV), Isi (1-65), Lampiran (1 - 7)

¹Mahasiswa Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

**THE RELATIONSHIP OF NURSE WORKLOAD TO RESPONSE
PATIENT HANDLING TIME IN THE EMERGENCY ROOM
RSUD DR. R. SOEDJONO SELONG**

Dewi Hastuti Komalasari¹, Nandang DD Khairari², Hariawan Junardi³,

ABSTRACT

Background: Emergency installations are the main gateway to life-saving efforts. Emergency services require speed, accuracy, and special skills in an effort to prevent disability or death of a person. Response Time is the speed in handling patients, calculated from the time the patient arrives until treatment is carried out with the measure of success is response time for 5 minutes and definitive time ≤ 2 hours.

Objective: To determine the relationship between nurse workload and response time in patient handling in the emergency room of Dr. R Soedjono Selong Hospital.

Method: The research used is quantitative research using a Cross-Sectional approach. The number of samples that can be examined is 30 nurses who work in the emergency room of Dr. R Soedjono Selong Hospital. Data collection using the Nurse Workload Questionnaire and nurse response time observation sheet. Data processing using computer software applications using the SPSS for windows program with spearman rank correlation test.

Results: This study was obtained from 30 respondents who had a fast response time, namely as many as 26 respondents (86.7%) and While respondents with heavy workload as many as 13 respondents (43.3 %), From the results of statistical tests using the spearman rank test, it is known that the Sig-(2-tailed) value is 0.443, or the Sig-(2-tailed) value is > 0.005 .

Conclusion: There is no relationship between nurse workload and response time in patient handling in the emergency room of Dr.R.Soedjono Selong Hospital.

Keywords : Workload, Response Time
Bibliography : 6 Books, (2012-2020), Journal 34 (2012 – 2020)
Pages : Cover (I – XIV), Contents (1 – 65), Appendix (1 – 7)

¹Nursing Student, Hamzar College of Health Sciences

² Lecturer in Bachelor of Nursing, Hamzar College of Health Sciences

³Lecturer in Bachelor of Nursing, Hamzar College of Health Sciences

PENDAHULUAN

Instalasi gawat darurat merupakan gerbang utama dalam upaya penyelamatan hidup. Pelayanan gawat darurat diperlukan kecepatan, ketepatan, dan keterampilan yang khusus dalam upaya mencegah kecacatan atau kematian seseorang (Abdul, 2016). Gawat darurat adalah kondisi klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamat nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut. Gawat artinya mengancam nyawa, sedangkan darurat adalah perlu mendapatkan penanganan atau tindakan dengan segera untuk menyelamatkan nyawa korban (Musliha, 2010).

Response Time merupakan kecepatan dalam penanganan pasien, dihitung sejak pasien datang sampai dilakukan penanganan dengan ukuran keberhasilan adalah response time selama 5 menit dan waktu definitif ≤ 2 jam (Suhartati dkk 2011). Respon time memiliki dampak yang fatal jika dilakukan dengan terlambat. Waktu tanggap yang lambat dapat mengakibatkan resiko kematian ataupun cedera parah. Kenaikan 1 menit waktu tanggap, dapat meningkatkan angka kematian rata-rata 17% setelah 1 hari kejadian (Dahlia, 2015). Pelaksanaan respons time di setiap wilayah memiliki variasi keragaman, menurut WHO (2016), standar pelayanan respons time pada tindakan true

emergency adalah maksimal lima menit. Salah satu rumah sakit ternama di Amerika Serikat memiliki rata-rata respons time penanganan true emergency sebesar 5,02 menit.

Menurut UU kesehatan No. 36 Tahun 2009, beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara jumlah pekerjaan dengan waktu. Setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan dirinya sendiri maupun masyarakat di sekelilingnya, untuk itu perlu dilakukan upaya penyesuaian antara kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja, sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Banyaknya pekerjaan yang melebihi kapasitas menyebabkan kondisi fisik perawat di IGD mudah lelah dan mudah tegang. Pelayanan keperawatan di ruang IGD juga sangat kompleks, dimana membutuhkan kemampuan secara teknis dan pengetahuan yang lebih. Beban pekerjaan yang begitu banyak pemenuhan kebutuhan, penanganan masalah dan pada akhirnya sangat menguras energi baik fisik ataupun kemampuan kognitif (Haryanti dkk, 2016).

Hasil penelitian World Health Organization (WHO) tahun 2011 menyatakan bahwa beberapa negara Asia Tenggara termasuk Indonesia ditemukan fakta bahwa perawat yang bekerja di

Rumah Sakit menjalani peningkatan beban kerja dan masih mengalami kekurangan jumlah perawat. Hal ini disebabkan karena peran perawat belum didefenisikan dengan baik, ketrampilan perawat masih kurang dan kebanyakan perawat dibebani dengan tugas-tugas non keperawatan.

Beban kerja dapat mempengaruhi kecepatan dan ketepatan dalam melakukan pelayanan. Pada umumnya pelanggan cenderung merasa diabaikan ketika keluhan atau kebutuhannya ditangani atau direspon dengan lambat. Sehingga waktu tanggap dapat menjadi salah satu indikator penentu kualitas pelayanan. Response time merupakan gabungan dari waktu tanggap saat keluhan atau kebutuhan disampaikan pada pemberi pelayanan hingga mendapat tanggapan atau respon dari pemberi pelayanan. Waktu tanggap dapat dipengaruhi oleh jumlah pelaksana pemberi pelayanan serta komponen pendukung lainnya (Mahading, Yusuf, & Salamanja, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimental dengan jenis analitik korelasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan Cross-Sectional, maksudnya jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Hidayat, 2014). Penelitian ini

dimaksudkan untuk menganalisis hubungan beban kerja dengan respon time perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr.R. Soedjono Selong.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perawat yang bertugas di triase IGD Wilayah Kerja RSUD Dr.R.Soedjono Selong sebanyak 30 orang dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 30 Orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan metode pengambilan sampel yaitu total sampling (sampling jenuh).

Dalam penelitian ini Instrument yang digunakan adalah kuesioner beban kerja menurut Nursalam (2016) dengan 13 butir pertanyaan dengan jawaban penilaian selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1 dengan skor maksimal 52 dan skor minimal 13. Dan lembar observasi response time terdiri dari waktu pasien tiba di IGD dan waktu respon dari perawat IGD. , jika selisih antara waktu pasien masuk kepintu IGD dengan waktu respon dari perawat IGD “< 5 menit” maka termasuk katagori cepat, “>5 menit” termasuk katagori lambat. Dan menggunakan stopwatch untuk mengukur respon time.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan dua cara dalam menganalisis data, yaitu analisis data univariat dan bivariate (Nursalam,2014). Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Setelah data masing-masing responden terkumpul, kemudian skor yang didapat dari tiap responden akan dirumuskan dengan rumus distribusi frekuensi (Arikonto,2014). Untuk melihat apakah ada Hubungan beban kerja dengan respon time perawat di IGD RSUD Dr. R. Soedjono Selong. Peneliti menggunakan analisis bivariate uji Spearman Rank. Uji Spearman Rank ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal (Hidayat, 2014). Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer dengan menggunakan program SPSS for windows.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini dapat dianalisis bahwa karakteristik responden yang bekerja di IGD RSUD Dr,R.Soedjono Selong dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1. Karakteristik Umur Responden

No	Umur	N	%
1	<25 Tahun	5	16.7
2	25-35 Tahun	21	70
3	36-45 Tahun	4	13.3
		30	100

Sumber: Data primer penelitian 2023

Tabel 4.2. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	N	%
1	Laki-laki	24	80
2	Perempuan	6	20
		30	100

Sumber: Data primer penelitian 2023

Tabel 4.3. Karakteristik Pendidikan Responden

No	Pendidikan	N	%
1	D3 Keperawatan	17	56.7
2	S1 Keperawatan	12	40
3	S2 Keperawatan	1	3.3
Total		30	100

Sumber: Data primer penelitian 2023

Table 4.4 Karakteristik Masa Kerja Responden

No	Masa kerja	N	%
1	0-5 Tahun	24	80
2	5-10 Tahun	6	20
3	10-15 Tahun	0	0.0
4	>15 Tahun	0	0.0
Total		30	100.0

Sumber: Data primer penelitian 2023

2. Analisis Univariat

Tingkat Respon time Responden yang bekerja di IGD RSUD Dr,R.Soedjono Selong dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Tingkat Respon time Responden

No	Respon time	N	%
1	Cepat <5 menit	26	86,7
2	Lambat >5 menit	4	13,3
Total		30	100.0

Sumber: Data primer penelitian 2023

Beban kerja responden yang bekerja di IGD RSUD Dr,R.Soedjono Selong dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Karakteristik Tingkat Beban Kerja Responden

No	Beban Kerja	N	%
1	Ringan	8	26.7
2	Sedang	9	30
3	Berat	13	43.3
Total		30	100.0

Sumber: Data primer penelitian 2023

3. Analisis Bivariat

Hubungan beban kerja perawat dengan respon time pada penanganan pasien di ruang IGD RSUD Dr.R.Soedjono Selong dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 4.7. Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Respon Time pada Penanganan Pasien.

Beban Kerja	Respon Time		Total	
	Cepat	Lambat	N	%
Ringan	8	0	8	26.7
Sedang	7	2	9	30
Berat	11	2	13	43.3
Jumlah	26	4	30	100
Sperman Rank		: 0.443		
Correlation Coefficient		: 0.145		

Sumber: Data primer penelitian 2023

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa Hasil uji statistik menggunakan uji spearman rank diketahui nilai Sig-(2-tailed) sebesar 0.443, karena nilai Sig-(2-tailed) > 0.005 maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau H_a ditolak dan H_o diterima. Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Respon time pada penanganan pasien di

ruang IGD RSUD Dr.R.Soedjono Selong. Dari output spss diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.145 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah hubungan yang cukup atau cukup kuat. Angka koefisien korelasi diatas bernilai positif, yaitu sebesar 0.145 maka arah hubungan variabelnya yaitu positif.

PEMBAHASAN

1. Respon time Responden

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang bekerja di IGD sebagian besar memiliki respon time cepat yaitu sebanyak 26 responden (86.7%) dan yang memiliki respon time lambat sebanyak 4 responden (13.3%). Rata-rata respon time perawat IGD adalah 4,10 menit dimana berada di kecepatan < 5 menit. Hal ini menunjukkan bahwa pasien yang masuk di IGD RSUD Dr.R.Soedjono Selong mendapatkan respon time cepat dari perawat dengan pelayanan waktu < 5 menit dan keadaan ini menunjukkan terpenuhinya keperawatan gawat darurat dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2011 bahwa indikator respon time di IGD adalah < 5 menit. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahrul Said dan Andi Mappanganro (2018) yang berjudul Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Respon Time Pada Penanganan Pasien Di IGD Rumah Sakit Ibnu Sina

Makassar, Menyatakan dalam 21 responden terdapat frekuensi respon time terbanyak yaitu perawat dengan respon time cepat sebanyak 13 (61,9 %) orang dan respon time lambat 8 (38,1%) orang.

Kecepatan respon time ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya masa kerja di IGD, umur, dan latar belakang pendidikan perawat. Diaman masa kerja di IGD 24 (80 %), responden memiliki masa kerja 0-5 tahun dan yang memiliki masa kerja 5-10 tahun sebanyak 6 (20 %) responden. Menurut Penelitian Mudatsir dkk (2017), lama kerja mempengaruhi response time karena mempengaruhi pengalaman yang dimiliki perawat, dalam penelitiannya perawat yang memiliki lama kerja lebih panjang dapat memberikan penanganan dengan response time yang tepat.

Faktor lain yang mempengaruhi yaitu usia responden, usia yang bekerja di IGD paling banyak pada kriteria umur 25-35 tahun sebanyak 21 responden (70%) pada rentang umur 36-45 tahun sebanyak 4 responden (13.3%) dan umur <25 tahun sebanyak 5 orang (16.7%). Menurut notoatmojo (2005) dalam said & mappanganro (2018), mengatakan bahwa usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin bertambah pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik.

Kemudian faktor lain yang mempengaruhi yaitu latar belakang pendidikan perawat yang bekerja di IGD paling banyak pendidikan D3 Keperawatan 17 responden (56.7%), S1 Keperawatan 12 responden (40%) dan S2 Keperawatan 1 responden (3.3%). Menurut Nursalam (2013), karena faktor pendidikan mempunyai unsur yang berkesinambungan dengan perilaku arsetif, pendidikan yang rendah dapat mengakibatkan kurangnya kemampuan untuk berfikir kreatifitas, memecah masalah hingga mengambil keputusan. Secara garis besar pendidikan itu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, dan cara berpikir seorang perawat dalam mengambil sebuah keputusan yang cepat dan tepat sehingga dapat berpengaruh ke response time yang ingin di capai sesuai standar yang telah ditentukan.

2. Beban Kerja Responden

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan beban kerja berat sebanyak 13 responden (43.3%), beban kerja sedang sebanyak 9 responden (30%) dan beban kerja ringan sebanyak 8 responden (26.7%). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Junidar Saponti (2020), menyatakan dalam 29 responden terdapat bahwa beban kerja dalam katagori ringan sebanyak 4 (13.8%) orang, beban kerja dalam katagori sedang sebanyak 10

(34.5%) orang, beban kerja dalam katagori berat sebanyak 15 (51.7%) orang.

3. Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Respon time pada penanganan pasien di ruang IGD RSUD Dr.R.Soedjono Selong.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki respon time cepat dengan beban kerja ringan sebanyak 8 responden, dengan beban kerja sedang sebanyak 7 responden, dengan beban kerja berat sebanyak 11 responden. Sedangkan responden yang memiliki resptime lambat dengan beban kerja berat sebanyak 2 responden, beban kerja sedang dengan respon time lambat sebanyak 2 responden, dan beban kerja ringan dengan respon time lambat sebanyak 0 responden.

Dari hasil uji spearman rank diketahui nilai Sig-(2-tailed) sebesar 0.443, karena nilai Sig-(2-tailed) > 0.005 maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Respon time pada penanganan pasien di ruang IGD RSUD Dr.R.Soedjono Selong. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Said dan Mappanganro (2018) dengan judul Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Respon Time Pada Penanganan Pasien Di IGD Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar,

menggunakan uji *Fisher's Exact* diperoleh nilai $\rho = 0.673$ dimana nilai ρ lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Perawat yang memiliki beban kerja berat dengan respon time lambat disebabkan oleh banyaknya jumlah pasien yang harus dilayani oleh perawat karena rumah sakit ini digunakan sebagai alternatif rujukan dari puskesmas dan rumah sakit lain yang ada di wilayah kabupaten Lombok Timur. Hal ini didukung dengan banyaknya responden yang menyatakan bahwa tanggung jawab dalam melaksanakan perawatan pasien IGD dan banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan demi keselamatan pasien termasuk dalam beban kerja yang berat. Sementara perawat yang memiliki beban kerja berat dengan respon time yang cepat disebabkan oleh rasa tanggung jawab terhadap perawatan pasien, terutama saat menghadapi pasien dengan kondisi terminal. Dimana pasien dengan kondisi terminal membutuhkan perawatan khusus dan lebih intensif sehingga menjadi beban kerja yang berat, dalam hal ini perawat juga dituntut untuk profesional sehingga perawat melakukan kontak terhadap pasien dengan cepat. Hal ini didukung dengan banyaknya responden yang menyatakan setiap saat menghadapi pasien dengan karakteristik tidak berdaya, koma dan kondisi terminal merupakan beban kerja

sedang. Selain itu perawat yang memiliki beban kerja ringan dengan respon time cepat disebabkan karena tingginya rasa tanggung jawab dan faktor kebiasaan perawat dalam melaksanakan perawatan pasien setiap hari dan melakukan observasi selama jam kerja sehingga hal ini menjadi terbiasa dan tidak menjadi beban berat bagi perawat.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Beban kerja perawat, menunjukkan sebagian besar perawat memiliki beban kerja berat sebanyak 13 responden (43.3%)
2. Respon time perawat menunjukkan sebagian besar perawat yang bekerja di ruang IGD memiliki respon time cepat sebanyak 26 responden (86.7%)
3. Tidak ada Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Respon time pada penanganan pasien di ruang IGD RSUD Dr.R.Soedjono Selong. Dengan nilai Sig-(2-tailed) sebesar 0.443, atau nilai Sig-(2-tailed) > 0.05 . yang artinya H_a ditolak dan H_o ditolak.

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan manajemennya sehingga dapat membuat strategi pemeriksaan serta penanganan yang tepat agar pelayanan pasien menjadi efektif dan efisien.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menambah sumber pustaka tentang hubungan beban kerja perawat dan Respon time pada penanganan pasien di ruang IGD.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan factor penghambat yang berbeda yang mempengaruhi respon time perawat di ruang IGD RSUD Dr. R Soedjono Selong .

4. Bagi Tenaga Kesehatan/ profesi keperawatan

Perawat dapat mengelola psikologisnya karena motivasi yang tinggi dan kerja keras perawat dalam menjalankan tanggung jawabnya membuat kinerja perawat menjadi baik, penanganan yang tepat agar pelayanan pasien menjadi efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, H. J. (2016). Analisis Perbedaan Response Time Perawat Terhadap Pelayanan Gawat Darurat Di Unit

- Gawat Darurat Di RSUD GMIM Pancaran Kasih Dan Di RSUD TK.III Robert Wolter Monginsidi Kota Manado. E-Journal Keperawatan, 4(2): 1-8.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Dahlia, 2015. *Aplikasi Terhadap Peningkatan Penerimaan Pelayanan*, Rineka cipta, Jakarta.
- Haryanti, A. P. (2016). *Beban Kerja Perawat*. Journal Kesehatan.
- Hidayat, A. 2014, *Metodologi Keperawatan Dan Tekhnis Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kementrian kesehatan RI. (2009). *Standar IGD rumah sakit*. Diakses dari https://www.academain.edu/36398453/kepmenkes_856_thn_2009_standar_IGD
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008. *Standar Minimal Rumah Sakit*. 6 Februari 2008. Jakarta.
- Koesomowidjojo, S. R. M. 2017. *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Menteri Kesehatan RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Pelayanan Kegawatdaruratan*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Mudatsir, S., Sangkala, M. S., & Setyawati, A. (2017). *Related Factors of Response Time in Handling Head Injury in Emergency Unit of Prof. Dr. H. M. Anwar Makkatutu Bantaeng General Hospital*. Indonesian Contemporary Nursing Journal, 2(1), 1-12.
- Munandar, A. S. 2001. *Stres dan Keselamatan Kerja “Psikologi Industri dan Organisasi*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Musliha. 2010. *Keperawatan Gawat Darurat*. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Ningsih, P., Wahid, A. W., & Setiawan, H. (2018). *Beban Kerja Perawat dengan Waktu Tanggap Pelayanan Keperawatan Berdasarkan Kategori Triage*. Nerspedia, 1, 20-27
- Notoatmodjo, s. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* Jakarta: Salemba Medika. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam,. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam,. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Peraturan Menti Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 *Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan*.
- Santoso, I. M. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Waktu Tanggap Pasien di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit "X" Tahun 2016*. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan, 2(8).
- Sinta, 2016. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motifasi Kerja*, Beta, Yogyakarta, Media Presindo.
- Suhartati, dkk . 2011. *Standar Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat di*

Rumah Sakit. Jakarta: Kementrian
Kesehatan

World Health Organization, 2011.
Penelitian tentang beban kerja dan
Jumlah Perawat di Asia Tenggara.
(online) diakses tanggal 14 Januari
2016

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR